



ANALISIS SUPERVISI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DI SMP NEGERI 35 MEDAN

ANALYSIS OF PRINCIPAL'S MANAGERIAL SUPERVISION AT SMP NEGERI 35 MEDAN

**Ulil Hidayah¹, Suyit Ratno², Nanda Sawitri Silaen³ Nurmaretta Tambunan⁴, Nurul Qadrina⁵
, Reynaldi Pakpahan⁶, Jesayas Sihombing⁷**

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan

Email: Ulilhidayah397@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 25-05-2025

Revised : 27-05-2025

Accepted : 29-05-2025

Published : 01-06-2025

Abstract

This study aims to analyze the implementation of managerial supervision at SMP Negeri 35 Medan and its impact on teacher performance and improving the quality of learning. The method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, documentation, and direct interviews. The results of the study indicate that managerial supervision has been implemented in a structured and effective manner through the Merdeka Mengajar platform, although it is only carried out once every semester. The principal plays an important role in planning, implementing, and evaluating supervision, as well as in overcoming technical obstacles that arise. It was found that collaboration between teachers and the principal's commitment are key factors in the success of supervision. This study recommends strengthening the role of the principal as a facilitator and leader in improving the quality of education in schools.

Keywords: *Managerial Supervision, Principal, Teacher Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan supervisi manajerial di SMP Negeri 35 Medan dan dampaknya pada kinerja guru serta peningkatan kualitas pembelajaran. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi manajerial telah dilaksanakan secara terstruktur dan efektif melalui *platform* Merdeka Mengajar, meskipun hanya dilakukan sekali setiap semester. Kepala sekolah berperan penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi, serta dalam mengatasi kendala teknis yang muncul. Ditemukan bahwa kolaborasi antar guru dan komitmen kepala sekolah merupakan faktor kunci keberhasilan supervisi. Penelitian ini merekomendasikan penguatan peran kepala sekolah sebagai fasilitator dan pemimpin dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Kata Kunci : *Supervisi Manajerial, Kepala Sekolah, Kinerja Guru*

PENDAHULUAN

Istilah supervisi pendidikan dibangun dari 2 kata: supervisi dan pendidikan. Supervisi adalah istilah yang relatif baru dikenal di dunia pendidikan di Indonesia (Shulhan, 2012), karena itu perlu uraian secara lengkap tentang pengertiannya, yang akan dilihat dari 3 sudut pandang, yaitu dari etimologis, morfologis, dan semantik. Secara etimologis, kata *supervise* berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Supervision*, artinya pengawasan (Linawati & Yusrianti, 2023). Penggunaan istilah supervisi sering diartikan sama dengan *Directing* atau pengarahan.



Supervisi pendidikan adalah suatu kegiatan pembinaan yang direncanakan yang bertujuan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif dan efisien. Supervisi pendidikan juga dapat dikatakan dengan aktifitas pengawasan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan (Umasugi et al., 2024). Kinerja guru secara signifikan mempengaruhi kualitas pendidikan. Oleh karenanya, supervisi manajerial kepala sekolah menjadi salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja guru.

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan di sekolah, kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin sekaligus manajer yang bertanggung jawab atas keberlangsungan proses pendidikan (Nurkholis, 2021). Salah satu fungsi penting kepala sekolah adalah melakukan supervisi manajerial guna memastikan bahwa seluruh kegiatan sekolah berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Jamilah, 2019)

Supervisi manajerial mencakup berbagai aspek pengelolaan sekolah, mulai dari perencanaan program, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi kinerja. Fungsi ini menjadi sangat krusial dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan mendorong peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu, kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi manajerial menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan manajemen pendidikan di sekolah (Kastawi et al., 2021)

SMP Negeri 35 Medan sebagai salah satu institusi pendidikan menengah di Kota Medan tentu menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan mutu pendidikan. Kepala sekolah dalam menjalankan supervisi manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas operasional sekolah serta pencapaian hasil belajar siswa. Namun demikian, sejauh mana supervisi manajerial telah dilaksanakan secara optimal di sekolah ini masih perlu dianalisis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak supervisi manajerial oleh supervisor terhadap kinerja guru di SMP Negeri 35 Medan. Analisis akan meliputi peningkatan kompetensi guru, peningkatan kualitas pembelajaran, dan peningkatan prestasi siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai efektivitas supervisi manajerial dan memberikan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. kepala sekolah adalah guru fungsional yang bertugas mengawasi pengaturan tentang berlangsungnya proses pembelajaran, atau di mana ada kontak antara guru yang menyampaikan pelajaran dan peserta didik yang diajar (Hafiz et al., 2023)

Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk memberikan bimbingan dan inspirasi kepada guru di kelas. Oleh karena itu, peran kepala sekolah memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dalam upaya meningkatkan keberhasilan sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan tersebut dimaksudkan untuk memastikan bahwa kepala sekolah, yang juga bertindak sebagai pengawas pendidikan, dapat menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, tulisan ini bertujuan sebagai panduan bagi kepala sekolah dalam mengimplementasikan dan menjalankan peran mereka sebagai supervisor pendidikan di sekolah. (Parhanuddin, 2023).



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai pelaksanaan supervisi manajerial di SMP Negeri 35 Medan. Adapun proses pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara secara langsung kepada guru dan kepala sekolah dengan tujuan untuk mengetahui manajemen supervisi oleh supervisor terhadap guru serta untuk melihat kelemahan dan kelebihan yang di temukan pada saat supervisi berlangsung. Subjek dalam penelitian ini adalah supervisor dalam pelaksanaan supervisi manajerial di SMP Negeri 35 Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pelaksanaan Supervisi Manajerial di SMP Negeri 35 Medan

Pelaksanaan supervisi manajerial di SMP Negeri 35 Medan berjalan dengan baik dan terstruktur. Meskipun dilaksanakan hanya satu kali dalam satu semester, prosesnya melibatkan beberapa tahapan penting untuk memastikan efektivitasnya. Setiap guru wajib mengunggah modul ajar mereka ke *platform* Merdeka Mengajar. Hal ini memungkinkan kepala sekolah untuk melakukan supervisi secara efektif dan terdokumentasi dengan baik. Sistem ini memastikan keterlibatan aktif guru dalam proses pembelajaran dan memberikan kesempatan bagi kepala sekolah untuk memberikan bimbingan dan arahan yang tepat sasaran. Ketersediaan *platform* Merdeka Mengajar juga memfasilitasi proses supervisi yang lebih transparan dan terlacak.

2. Kendala dan Solusi Dalam Pelaksanaan Supervisi Manajerial di SMP negeri 35 Medan

Kendala teknis, seperti kesulitan guru senior mengunggah modul ajar ke *platform* Merdeka Mengajar, ditangani melalui bantuan antar guru, namun kepala sekolah berperan dalam memastikan tersedianya sumber daya dan pelatihan yang dibutuhkan. Kendala jadwal kepala sekolah diatasi dengan komunikasi proaktif dan penjadwalan ulang yang menunjukkan komitmen beliau terhadap proses supervisi.

Kepala sekolah dapat berperan aktif dalam memilih metode supervisi yang lebih beragam (supervisi klinis, kolaboratif, berbasis portofolio), memastikan tersedianya waktu yang cukup untuk supervisi mendalam, menjembatani perbedaan persepsi antara guru dan pengawas, dan memimpin evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem supervisi. Dengan demikian, kepala sekolah tidak hanya sebagai penentu jadwal, tetapi juga sebagai fasilitator dan pemimpin dalam peningkatan kualitas pengajaran di SMP Negeri 35 Medan. Kerjasama antar guru dan komitmen kepala sekolah tetap menjadi kunci keberhasilan.

3. Langkah – Langkah Yang Dilakukan Dalam Melaksanakan Supervisi Manajerial di SMP Negeri 35 Medan

Proses supervisi kependidikan di SMP Negeri 35 Medan melibatkan lima langkah utama:

Pertama, Tahap Perencanaan: Kepala sekolah sebagai pemimpin supervisi melakukan perencanaan yang matang, termasuk menentukan fokus supervisi, kriteria penilaian, dan jadwal pelaksanaan.



Kedua, Tahap Pengumuman, yaitu Informasi mengenai jadwal dan fokus supervisi disampaikan secara jelas dan terstruktur kepada seluruh guru. Hal ini memastikan setiap guru memahami tujuan dan harapan dari proses supervisi.

Ketiga, tahap Penentuan Jadwal: Jadwal supervisi ditetapkan dan dikomunikasikan dengan baik, mempertimbangkan kesibukan guru dan kepala sekolah. Fleksibelitas dalam penjadwalan diberikan untuk mengakomodasi kemungkinan perubahan jadwal.

Keempat, tahap Pengunggahan Modul Ajar: Sebelum supervisi dilakukan, setiap guru wajib mengunggah modul ajar mereka ke *platform* Merdeka Mengajar. Hal ini memungkinkan kepala sekolah untuk meninjau materi ajar dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Kelima, Pelaksanaan Supervisi: Kepala sekolah melakukan supervisi di kelas, memperhatikan proses pembelajaran, interaksi guru-siswa, dan penggunaan modul ajar. Umpan balik dan arahan diberikan secara langsung kepada guru.

Pembahasan

Pelaksanaan supervisi manajerial di SMP Negeri 35 Medan menunjukkan adanya perencanaan dan pelaksanaan yang terstruktur dan terarah. Meskipun hanya dilakukan satu kali dalam satu semester, namun tahapan pelaksanaannya mencerminkan kesungguhan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Jamilah (2019) yang menyatakan bahwa supervisi manajerial merupakan salah satu fungsi penting dalam memastikan keberlangsungan proses pendidikan yang efektif. Pemanfaatan platform Merdeka Mengajar untuk mengunggah modul ajar juga memperkuat dimensi akuntabilitas dan dokumentasi supervisi, yang pada akhirnya mendukung peningkatan kinerja guru secara sistematis.

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan supervisi juga menggambarkan kompleksitas implementasi supervisi dalam konteks nyata. Guru senior yang kesulitan menggunakan platform digital menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi manajerial harus mempertimbangkan faktor kemampuan teknologi pendidik. Temuan ini sejalan dengan Umasugi et al. (2024) yang menekankan bahwa pelaksanaan supervisi tidak cukup hanya berbasis prosedur, tetapi juga harus mempertimbangkan kesiapan sumber daya manusia. Pendekatan kolaboratif antar guru yang dilakukan sebagai solusi menunjukkan adanya budaya kerja yang positif dan mendukung pembelajaran sejawat di sekolah tersebut.

Fleksibilitas waktu dan kepemimpinan adaptif dari pihak pimpinan sekolah menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan supervisi. Kepala sekolah berperan bukan hanya sebagai pengawas, tetapi sebagai fasilitator yang mampu mengelola waktu dan sumber daya untuk memastikan supervisi tetap berjalan tanpa mengganggu kegiatan utama pembelajaran. Ini mencerminkan pandangan Parhanuddin (2023) yang menekankan bahwa kepala sekolah harus mampu menginspirasi, memotivasi, dan membina guru agar tujuan pendidikan tercapai. Penjadwalan ulang dan komunikasi yang terbuka mencerminkan sikap profesional yang menjadi bagian dari kompetensi manajerial kepala sekolah.

Langkah-langkah pelaksanaan supervisi yang dilakukan—mulai dari perencanaan hingga pemberian umpan balik—merupakan wujud penerapan fungsi manajerial yang holistik. Proses ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mengandung unsur pedagogis dan psikologis yang memperkuat hubungan antara pimpinan sekolah dan guru. Peninjauan terhadap modul ajar sebelum



pelaksanaan supervisi menunjukkan adanya upaya untuk memahami konteks pengajaran sebelum melakukan observasi di kelas. Hal ini mendukung pandangan Nurkholis (2021) bahwa kepala sekolah sebagai manajer harus mampu membaca situasi dan kebutuhan sekolah secara menyeluruh sebelum mengambil tindakan.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa efektivitas supervisi manajerial tidak hanya ditentukan oleh frekuensi pelaksanaannya, tetapi oleh kualitas proses dan pendekatan yang digunakan. Sekalipun supervisi hanya dilakukan satu kali dalam satu semester, namun pelaksanaan yang sistematis, dukungan teknologi, kolaborasi antar guru, serta keterlibatan aktif kepala sekolah menunjukkan bahwa supervisi manajerial telah memberi kontribusi nyata terhadap perbaikan mutu pembelajaran. Dengan kata lain, mutu supervisi lebih penting daripada kuantitas pelaksanaannya, asalkan disertai dengan evaluasi yang mendalam dan tindak lanjut yang konkret.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas pimpinan sekolah dalam pelaksanaan supervisi manajerial. Pelatihan terkait strategi supervisi modern, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan penguatan komunikasi instruksional dapat semakin meningkatkan efektivitas peran kepala sekolah dalam memajukan pendidikan di satuan pendidikan. Jika hal-hal tersebut dapat ditingkatkan, maka supervisi manajerial akan menjadi instrumen strategis dalam menciptakan budaya mutu di sekolah.

KESIMPULAN

Pelaksanaan supervisi manajerial di SMP Negeri 35 Medan berjalan dengan baik dan juga sistematis. Meskipun dilakukan hanya satu kali di setiap semester, proses ini mencakup tahapan yang terstruktur mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan di kelas. Kepala sekolah memanfaatkan *platform* Merdeka Mengajar untuk memantau dan mengevaluasi modul ajar yang diunggah guru, sehingga menciptakan proses supervisi yang terdokumentasi dan transparan. Meskipun terdapat kendala teknis dan keterbatasan waktu, hambatan tersebut dapat diatasi melalui kolaborasi antar guru dan komitmen kepala sekolah. Peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat penting dan dapat terus ditingkatkan melalui pendekatan supervisi yang lebih beragam dan evaluasi berkala terhadap efektivitas supervisi. Dengan demikian, supervisi manajerial yang baik mampu mendukung peningkatan kinerja guru dan juga kualitas pendidikan di sekolah. Untuk meningkatkan efektivitas supervisi manajerial, disarankan agar kepala sekolah terus mengembangkan kompetensi dalam perencanaan strategis dan pengawasan, serta memperkuat kolaborasi dengan seluruh komponen sekolah. Selain itu, pelatihan dan workshop mengenai manajemen pendidikan dapat membantu kepala sekolah dalam menghadapi tantangan pengelolaan sarana dan prasarana yang semakin kompleks. Dengan supervisi manajerial yang efektif, diharapkan kualitas pendidikan di SMP Negeri 35 Medan dapat terus meningkat, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan tenaga pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafiz, A. C., Nasution, I., & Rustam, R. (2023). Manajemen strategis kepala sekolah di SMPN 35 Medan. *Jurnal Fadillah: Manajemen Pendidikan Islam Dan Umum*, 3(1). <http://repository.uinsu.ac.id/19468/%0>
- Jamilah. (2019). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru Mata Pelajaran IPA Pada SDN Roja 1 Ende. *Jurnal Dinamika Sains*, 3(1),



50–56.

- Kastawi, N. S., Nugroho, A., & Miyono, N. (2021). View of Kontribusi Motivasi Kerja dan Peran Kepala Sekolah Terhadap Profesionalisme Guru SMA. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 77–93.
- Linawati, & Yusrianti, S. (2023). Implementasi Supervisi Manajerial dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Dayah Modern. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 7(2), 4429–4435.
- Mlies, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualytatif Data Analysis* (1st ed.). SAGE Publication.
- Nurkholis, N. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi Pendidikan. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 26(2), 306–321.
<https://doi.org/10.24090/insania.v26i2.5612>
- Parhanuddin, L. (2023). *Analisis Supervisi Manajerial Terhadap Kinerja Kepala Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur*. 04(1), 218–226.
- Shulhan, M. (2012). *Supervisi Pendidikan: Teori dan Terapan Dalam Mengembangkan Sumber Daya Guru* (1st ed.). Penerbit Acima Publishing.
- Umasugi, A., Wenno, I. H., Makaruku, V. K., & ... (2024). Analisis Manajemen Supervisi Kepala Sekolah pada SMA Negeri 1 Kepulauan Sula. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 1501–1504.